

ABSTRAK

PENGEMBANGAN DESAIN PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM INTEGRATIF PENDIDIKAN NILAI CHYBK DI YAYASAN LEMBAGA MIRYAM

Oleh:

Matias Sira Leter

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: 1) menganalisis potensi dan kondisi Sekolah-Sekolah Dasar Yayasan Lembaga Miryam, 2) mendeskripsikan proses pengembangan desain pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru mengimplementasikan Kurikulum Integratif Pendidikan Nilai CHYBK, 3) karakteristik produk penelitian, yakni desain pelatihan dan modul, 4) menguji kemenarikan desain dan modul pelatihan, serta 5) menguji efektifitas desain pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru.

Subyek penelitian pengembangan ini adalah guru-guru sekolah dasar Yayasan Lembaga Miryam yang berjumlah 103 orang. Para guru tersebut tersebar di tiga satuan pendidikan, yakni SD Xaverius 1 Bandar Lampung, SD Xaverius Metro, dan SD Xaverius 1 Palembang.

Hasil penelitian ini pengembangan ini menunjukkan bahwa: 1) Potensi dan kondisi sekolah-sekolah dasar Yayasan Lembaga Miryam layak dikembangkan desain pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru mengimplementasikan kurikulum Pendidikan Nilai CHYBK. Ada tiga potensi utama yang mendukung pengembangan desain pelatihan ini, yakni jumlah peserta didik, sumber daya manusia (guru), dan sarana-prasarana. Animo masyarakat terhadap sekolah-sekolah dasar YLM masih sangat tinggi. Dalam tiga tahun terakhir Jumlah peserta didik di sekolah-sekolah dasar YLM dalam tiga tahun pelajaran terakhir berkisar antara 1850-1900 peserta didik. Hal ini menjadi potensi utama, karena sebagai penyelenggara sekolah swasta, seluruh pembiayaan sangat tergantung pada peserta didik. Potensi kedua adalah sumber daya manusia yakni guru. Dari 103 guru, 96,1% berkualifikasi akademik S1 Pendidikan dan 1% S2. Hanya 2,9% guru yang berkualifikasi akademik DIII. Sebagian besar guru berada dalam usia produktif (20-50), yakni 68,3%. Kondisi ini menjadi potensi bagi Yayasan untuk mendorong perubahan melalui pelatihan ini. Semua guru juga telah menggunakan teknologi, khususnya *microsoft office* dalam mendukung pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa para guru menjadi sumber daya manusia yang sangat mendukung pengembangan desain pelatihan. Potensi ketiga adalah sarana

prasarana. Sekolah-sekolah dasar YLM memiliki sarana-prasarana, seperti ruang belajar, peralatan multimedia, dan sound system yang sangat mendukung pengembangan desain pelatihan ini. 2) Desain pelatihan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, menggunakan Model ADDIE. Model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah, dikembangkan peneliti menjadi 9 langkah. Pengembangan ini dilakukan dengan mempertimbangkan unsur kesederhanaan dan kejelasan alur pengembangan. Kesembilan langkah pengembangan desain pelatihan ini adalah: a) mengidentifikasi tujuan pelatihan, b) membuat kompetensi dasar, c) menganalisis karakter awal dan konteks pemelajar, d) merumuskan tujuan instruksional, e) membuat rancangan evaluasi, f) mengembangkan strategi pelatihan, g) mengembangkan materi pelatihan, h) melaksanakan pelatihan, dan i) melakukan evaluasi. 3) Ada dua produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini, yakni Desain Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Mengimplementasikan Kurikulum Pendidikan Nilai CHYBK dan Modul Pelatihan. Desain pelatihan dirancang dengan enam karakter utama, yakni a) mempengaruhi perubahan, b) dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, c) berpusat pada pemelajar, d) melibatkan pemelajar secara aktif, e) relevan dengan dunia pemelajar, dan f) memiliki hasil yang terukur. Keenam karakter itu tersebut dikemas dalam lima komponen utama desain, yakni a) potensi dan kondisi, b) desain instruksional pelatihan, c) pengembangan strategi dan bahan pelatihan, d) pelaksanaan pelatihan, dan e) evaluasi. Desain pelatihan dengan karakteristik dan konteks tersebut telah divalidasi oleh tiga orang ahli desain, dengan hasil 85,13% atau mendapatkan nilai sangat baik. Produk yang kedua, yakni materi pelatihan. Materi pelatihan ini merupakan bagian dari desain pelatihan. Maka karakteristik utama dari materi pelatihan ini sesuai dengan karakteristik desain pelatih. Namun sebagai sebuah produk, materi pelatihan memiliki lima karakteristik tambahan, yakni a) mendukung pembelajaran mandiri (*self instructional*), b) setiap unit pembelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh (*self contained*), c) dapat dipelajari tanpa bantuan media atau modul ajar lain (*stand alone*), d) relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (*adaptive*), dan f) mudah digunakan di mana pun dan kapan pun (*user friendly*). Materi pelatihan dengan karakteristik utama dan tambahan seperti uraian di atas telah divalidasi oleh 4 orang ahli konten dengan hasil 89,88% atau mendapat nilai sangat baik. Sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran maka peneliti tidak secara khusus mengembangkan media pembelajaran untuk pelatihan ini. Maka tidak dibutuhkan validasi media. 4) Menurut persepsi Peserta pelatihan dari SD Xaverius 1 Bandar Lampung, SD Xaverius Metro, maupun SD Xaverius 1 Palembang desain pelatihan ini menarik, dengan tingkat kemenarikan 85,88%, 87,52%, dan 86,93%. 5) Berdasarkan hasil uji lapangan, desain pelatihan ini sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi guru, meliputi domain pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, dengan tingkat efektifitasnya: 81,03%, 89,05 %, dan >90%.

Kata kunci: Desain pelatihan, peningkatan kompetensi guru, implementasi kurikulum Pendidikan Nilai CHYBK, Modul Pelatihan.

ABSTRACT

TRAINING DESIGN DEVELOPMENT TO IMPROVE TEACHER'S COMPETENCE TO IMPLEMENT THE INTEGRATED CURRICULUM OF CHYBK VALUE EDUCATION AT LEMBAGA MIRYAM FOUNDATION

By:

Matias Sira Leter

This research is a development research using the ADDIE model. This research was conducted with the objectives of: 1) analyzing the potential and condition of the Miryam Foundation Elementary Schools, 2) describing the process of developing a training design to improve teacher competence in implementing the CHYBK Values Integrative Curriculum, 3) the characteristics of the research product, namely the design of training and modules, 4) testing the attractiveness of the design and training modules, and 5) testing the effectiveness of the training design in improving teacher competence.

The subjects of this development research were elementary school teachers from the Lembaga Miryam Foundation, totaling 103 people. The teachers are spread across three educational units, namely SD Xaverius 1 Bandar Lampung, SD Xaverius Metro, and SD Xaverius 1 Palembang.

The results of this development research indicate that: 1) The potential and condition of the Miryam Foundation Elementary Schools is worthy of developing a training design to improve teacher competence in implementing the CHYBK Values Education curriculum. There are three main potentials that support the development of this training design, namely the number of students, human resources (teachers), and infrastructure. Public interest in YLM elementary schools is still very high. In the last three years The number of students in YLM primary schools in the last three academic years ranged from 1850-1900 students. This is a major potential, because as a private school administrator, all funding is highly dependent on students. The second potential is human resources, namely teachers. Of the 103 teachers, 96.1% are academically qualified for Bachelor of Education and 1% of Masters. Only 2.9% of teachers have DIII academic qualifications. Most of the teachers are in the productive age (20-50), which is 68.3%. This condition becomes the potential for the Foundation to encourage change through this training. All teachers have also used technology, especially Microsoft Office to support their work. This shows that teachers are human resources who strongly support the development of training designs. The third potential is infrastructure. YLM elementary schools have infrastructure, such as study rooms, multimedia

equipment, and sound systems that really support the development of this training design. 2) The design of the training was developed according to the needs, using the ADDIE Model. The ADDIE model which consists of 5 steps, was developed by the researcher into 9 steps. This development is carried out by considering the elements of simplicity and clarity of the development flow. The nine steps of developing this training design are: a) identifying training objectives, b) making basic competencies, c) analyzing the initial character and context of learners, d) formulating instructional objectives, e) making evaluation designs, f) developing training strategies, g) developing training materials, h) conducting training, and i) conducting evaluations. 3) There are two products produced in this development research, namely the Design of Teacher Competency Improvement Training Implementing the CHYBK Values Education Curriculum and the Training Module. The training design is designed with six main characters, namely a) influencing change, b) designed to achieve certain goals, c) student-centered, d) involving students actively, e) relevant to the world of students, and f) having measurable results. The six characters are packaged in five main design components, namely a) potential and conditions, b) instructional design of training, c) development of training strategies and materials, d) implementation of training, and e) evaluation. The training design with these characteristics and contexts has been validated by three design experts, with 85.13% results or getting a very good score. The second product, namely training materials. This training material is part of the training design. So the main characteristics of this training material are in accordance with the characteristics of the trainer's design. However, as a product, the training material has five additional characteristics, namely a) it supports self-instructional learning, b) each learning unit becomes a unified whole (self contained), c) can be learned without the help of media or other teaching modules (stand alone), d) relevant to the development of science and technology (adaptive), and f) easy to use anywhere and anytime (user friendly). The training materials with the main and additional characteristics as described above have been validated by 4 content experts with 89.88% results or a very good score. In accordance with the characteristics of the learning materials, the researchers did not specifically develop learning media for this training. Then no media validation is needed. 4) According to the perception of the training participants from SD Xaverius 1 Bandar Lampung, SD Xaverius Metro, and SD Xaverius 1 Palembang, the training design was attractive, with an attractiveness rate of 85.88%, 87.52%, and 86.93%. 5) Based on the results of field tests, this training design is very effective in increasing teacher competence, covering the domains of knowledge, skills, and attitudes, with the levels of effectiveness: 81.03%, 89.05%, and >90%.

Keywords: Training design, teacher competency improvement, CHYBK Value Education curriculum implementation, Training Module.